

BAB

Identitas Nasional

*Karakteristik Identitas Nasional

*Proses Berbangsa dan Bernegara



Mata Kuliah : Kewarganegaraan

Identitas Nasional

Identitas → Identity (keadaan, ciri-ciri khusus)

Nasional → Nation (kelahiran, suku bangsa)

Identitas nasional Indonesia adalah ciri khusus yang dimiliki oleh bangsa Indonesia, sehingga dapat dibedakan dengan ciri khusus bangsa-bangsa lain di dunia.

Pembentuk jati diri bangsa Indonesia antara lain : suku bangsa, agama, bahasa, budaya nasional, wilayah nusantara dan ideologi Pancasila.



Makna Bangsa

Bangsa adalah suatu komunitas etnik yang memiliki ciri-ciri : memiliki nama, wilayah tertentu, mitos leluhur bersama, kenangan bersama, satu atau beberapa budaya yang sama & solidieritas tertentu.



Dalam pengertian sosiologis, bangsa termasuk "kelompok paguyuban" yang secara kodrati ditakdirkan untuk hidup bersama dan senasib sepenanggungan di dalam suatu negara.

Lanjutan

Dalam pengertian politis, bangsa merupakan sekelompok orang dalam suatu negara. Sedangkan masyarakat dalam arti sosiologis, merupakan sekelompok orang dalam suatu negara.



- **Hans Kohn** (Jerman) bangsa adalah hasil tenaga hidup manusia dalam sejarah. Suatu bangsa mrp golongan yg beraneka ragam & tidak bisa dirumuskan secara eksak.

Makna Negara

Pengertian Negara

Kata Negara berasal dari : *state* (Inggris), *staat* (Belanda dan Jerman), *etat* (Perancis), *statum* (Latin), yang berarti keadaan yang tegak dan tetap.

Negara adalah organisasi yang di dalamnya ada rakyat, wilayah yang permanen, dan pemerintah yang berdaulat (baik ke dalam maupun ke luar). Dalam arti luas, negara merupakan kesatuan sosial (masyarakat) yang diatur secara konstitusional untuk mewujudkan kepentingan bersama.

Unsur-unsur Pembentuk Jati Diri Bangsa antara lain :

- Identitas fundamental adalah Pancasila sebagai falsafah bangsa, dasar negara, dan ideologi negara .
- Identitas instrumental adalah UUD 1945 dan tata peraturan perundangannya, bahasa Indonesia, lambang negara, bendera negara, dan lagu Indonesia Raya.
- Identitas alamiah ialah ruang hidup bangsa sebagai negara kepulauan yang pluralis dalam suku, bahasa, agama, dan kepercayaan serta adat budaya, nilai ideologis, dan falsafah dalam proses berbangsa dan bernegara.

Identitas Nasional Mengapa Penting ??

Karena memiliki fungsi sebagai pedoman, pegangan dalam interaksi dalam kehidupan bangsa yang pluralis begitu juga dengan bangsa-bangsa lain di dunia dalam hal pola pikir, sikap, perilaku, menampakkan perbedaan dengan bangsa-bangsa lain di muka bumi.



Identitas Bangsa Indonesia, dapat diidentifikasi melalui beberapa hal berikut :

- Negara Pancasila
- Negara Konstitusional
- Identitas lain dalam UUD 1945 :
 - Pasal 35 (bendera)
 - Pasal 36 (bahasa negara)
 - Pasal 36 A (lambang dan semboyan)
 - Pasal 36 B (lagu kebangsaan)
- Negara kepulauan yang berciri Nusantara
- Budaya Nasional pasal 32



Identitas Sebagai Jati Diri Bangsa

No	Pengertian Bangsa	Dalam Hal
1	Persekutuan hidup masyarakat yang berdiri sendiri yang masing-masing anggota persekutuan hidup tersebut merasa mempunyai satu kesatuan ras, bahasa, agama, dan adat istiadat.	Sosiologis Antropologis
2	Suatu masyarakat dalam suatu daerah yang sama dan mereka tunduk kepada kedaulatan negaranya sebagai suatu kekuasaan tertinggi keluar dan kedalam. Bangsa yang sudah bernegara.	Politik

Proses Pembentukan Bangsa, terdapat dua model :

1. Model ortodoks (bermula dari adanya suatu bangsa kemudian bangsa itu membentuk suatu negara) spt: Israel
2. Model Mutakhir (Berawal dari adanya negara terlebih dahulu yang terbentuk melalui proses tersendiri spt : AS

Hakikat Negara

George Jellinek

Adalah organisasi kekuasaan dari sekelompok manusia yang telah berkediaman di wilayah tertentu.

SR. Djokosoetono

Adalah suatu organisasi masyarakat/kumpulan manusia yang berada di bawah suatu pemerintahan yang sama

Unsur-unsur Negara

Konstitutif :

1. Rakyat
2. Wilayah
3. Pemerintahan yang berdaulat

Unsur-unsur Negara

Deklaratif :

Pengakuan dari negara lain

Proses terjadinya negara :

1. Penaklukan
2. Peleburan
3. Pemecahan
4. Pemisahan diri
5. Pendudukan
6. Penyerahan
7. Perjuangan

Proses Berbangsa

NKRI merupakan negara berkebangsaan modern, negara yang pembentukkannya didasarkan pada semangat kebangsaan/nasionalisme, adanya tekad suatu masyarakat untuk membangun masa depan bersama di bawah suatu negara yang sama, walaupun warga masyarakat tersebut memiliki keanekaragaman.



Proses terjadinya negara Indonesia

- Bangsa Indonesia memiliki tekad kuat untuk menghapus segala penindasan dan penjajahan suatu bangsa atas bangsa lain.
- Adanya perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajahan. Negara yang dicita-citakan adalah menuju pada kemerdekaan, bersatu, berdaulat, adil dan makmur.
- Terjadinya negara Indonesia adalah adanya kehendak bersama dan atas rahmat Allah.
- Negara Indonesia menyusun alat-alat kelengkapan negara, tujuan, sistem pemerintahan.



Berbangsa adalah manusia yang berjiwa dengan landasan etika, rukun, berbudi, berakhlak mulia dalam menjalankan hati nurani sebagai suatu gerakan dalam mewujudkan makna sosial dan adil

Bernegara adalah keinginan yang berlandaskan niat untuk bersatu secara emosional dan rasional dalam membangun rasa nasionalisme secara elektis kedalam sikap dan perilaku antar yang berbeda ras dan agama.

Indonesia adalah wilayah kepulauan terintegrasi secara nasional dari daerah daratan dan lautan kedalam organisasi berbentuk negara kesatuan untuk melaksanakan pembangunan ekonomi dalam mewujudkan masyarakat sejahtera sebagai realisasi yang diamanatkan UUD 45



Aktualisasi Budaya Berbangsa Bernegara Indonesia (B3I) , yang hendak dicapai :

- Menjadi pedoman sebagai aturan yang harus dipatuhi dan dijalankan sebagai komitmen yang datang dari diri sendiri dalam bersikap dan berperilaku.
- Dengan pedoman yang diformalkan dan dapat diterima oleh warga Indonesia diharapkan dapat menuntun dalam menjalankan peran yang dibebankan kepadanya.
- Dengan pedoman itu pula mendorong kepada setiap warga untuk mampu membangun kebiasaan yang produktif.
- Menjadi pedoman dalam merumuskan budaya kerja kedalam masing-masing unit kerja sesuai dengan bidangnya.
- Menjadi pedoman bagi setiap orang yang akan merasakan arti penting untuk terus meningkatkan kompetensi agar dapat berperan dalam dimensi pembangunan.



Proses berbangsa dan bernegara

Revitalisasi Pancasila

Adalah pemberdayaan kembali kedudukan, fungsi dan peranan Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup, ideologi dan sumber nilai-nilai bangsa Indonesia.

Penyelenggaraan MPK hendaknya dikaitkan dengan wawasan :

1. Spiritual (landasan etik, moral, religius)
2. Akademis (Kualitas SDM)
3. Kebangsaan (respek thd bangsanya, nasionalisme)
4. Mondial (kesadaran manusia untuk siap menghadapi perkembangan)



Tantangan Globalisasi

Globalisasi diartikan sebagai suatu era / jaman yang ditandai dengan perubahan tatanan kehidupan dunia akibat kemajuan iptek

Lunturnya tata nilai akibat 2 hal

1. Sikap individualistis
2. Sikap materialistis



Masalah Identitas Nasional

Keunggulan Pelaksanaan Unsur-Unsur Identitas Nasional	Kekurang berhasilan Pelaksanaan Unsur-unsur Identitas nasional	Alasan Kurang berhasilnya Pelaksanaan Identitas Nasional
1. Identitas Fundamental : tetap tercantum dalam UUD 45 walaupun sudah di amandemen	Baru dihayati pada tataran kognitif Impelemntasinya tidak konsisten	Para pemimpin tidak bisa menjadi contoh yang baik bagi rakyat
2. Identitas Instrumental : Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan Indonesia	Bangsa Indonesia belum menggunakan dengan baik dan benar	Primordial yang masih tinggi
3. Identitas Alamiah : kekayaan alam yang melimpah	Belum bisa mengoptimalkan kekayaan alam yang ada	Kualitas SDM yang rendah

Kasus di Indonesia

Nama dan Waktu Kasus	Tokoh/Pimpinan	Latar Belakang Kasus	Akibat dari kasus tsb	Alternatif pemecahan
1. ORLA Konfrontasi dgn Malaysia	Ir. Soekarno	Perebutan wilayah	Kehilangan sebagian Kal-Ut	Meningkatkan kerjasama bilateral dan ints
2. ORBA Pemberontakan PKI	Aidit	Pancasila menjadi komunis	Gugurnya pahlawan revolusi	Memperkuat nilai-nilai ideologi
3. Reformasi Lepasnya TimTim	BJ. Habibie	Tuntutan referendum	Kehilangan TimTim	Konflik dalam negeri jangan diintervensi pihak asing

Penanaman Nilai Identitas Nasional Sebagai Karakter Bangsa

- Pada diri sendiri
- Membangun ketahanan dalam keluarga
- Pembangunan Karakter dalam Masyarakat
- Dalam dunia pendidikan (UU No. 20 tahun 2003)

